

Pemanfaatan Media Youtube Pada Pembelajaran Teks Eksplanasi “Fenomena Alam” Di Kelas VIII Smp

Ai Rosmiati
IKIP Siliwangi

Alamat : Jalan Terusan Jederal Sudirman, Kota Cimahi, Jawa Barat

ABSTRACT

In the 2013 Curriculum, learning Indonesian in schools is text-based or more focused on text. Through these texts, in addition to being taught linguistics, it is also integrated with character education, through reading texts students are able to improve attitudes to have more character. In this study the author will discuss learning Indonesian which takes explanatory text material with the help of YouTube and studies natural phenomena that occur. This research is in the form of observation and student questionnaires. at the end of the conclusion in this article that there was a change in increasing student learning outcomes before and after using YouTube-assisted media on explanatory text learners, the final calculation used the SPSS application and obtained results that experienced changes in the normality test of students before using Youtube-assisted media of 0.751 and after using Youtube-assisted media of 0.503. because the sig value of the two classes is greater than 0.05, it can be concluded that both data have a "Normal" distribution, while the simple t test obtained the results of students before using Youtube-assisted media of 65,640 and after using Youtube-assisted media of 86,200. Descriptively, it can be concluded that there is a difference in the average value of students' ability to write explanatory text before and after using Youtube-assisted media.

Keywords: *Explanatory Text, Natural Phenomenon Video.*

ABSTRAK

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah berbasis teks atau lebih di fokuskan pada teks, Melalui teks-teks tersebut selain diajarkan ilmu kebahasaan, juga diintegrasikan Pendidikan karakter, melalui membaca teks peserta didik mampu memperbaiki sikap untuk lebih berkarakter. Pada penelitian ini penulis akan membahas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggambil materi teks eksplanasi berbantuan youtube dan mempelajari fenomena alam yang terjadi,dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif sebanyak 25 siswa di kelas VIIIA SMPN 2 Sumedang diajadikan objek penelitian, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi dan angket siswa . pada akhir kesimpulan dalam artikel ini bahwa adanya perubahan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan youtube pada pembelajar teks eksplansi , penghitungan akhir menggunakan aplikasi spss dan mendapatakn hasil yang mengalami perubahan pada uji normalitas peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,751 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,503. karena nilai sig kedua kelas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi “Normal” sedangkan pada uji simple t test mendapatkan hasil peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 65.640 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 86,200. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube.

Kata kunci: Teks Eksplanasi, Video Fenomena Alam.

PENDAHULUAN

Belajar dapat dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku, berhasil atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada minat dan media yang mendukung dalam pembelajaran, media yang diambil dalam artikel ini menggunakan media youtube yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pendidik harus lebih maju dalam memberikan pembelajaran pada siswa jangan menggunakan metode yang monoton karena akan membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran.

Kegiatan menulis sudah diajarkan sejak dini oleh orang tua namun yang menjadi permasalahan yaitu tentang keterampilan menulis (S et al., 2016; Utami et al., 2020). menulis bukan hal yang gampang dilakukan oleh semua orang butuh pemikiran yang konsentrasi untuk menuangkan ide dan gagasan pada setiap tulisan. Berdasarkan data di lapangan khususnya di kelas VIIIA SMP N Sumedang pada keterampilan menulis banyak siswa yang tidak menekuninya kurangnya minat belajar khususnya pada pembelajaran teks eksplanasi. Banyaknya hambatan dalam kegiatan menulis bingung mulainya dari mana, memikirkan ide dan gagasannya serta kurang minat dalam melakukan kegiatan menulis. Solusi yang palih tepat untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis internet (Hasmira et al., 2017; Lestari et al., 2022). Media pembelajaran digunakan untuk alat dalam pembelajaran. media pembelajar juga sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran (MS et al., 2022; Putra et al., 2021).

Media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat pula bagi para siswa untuk melakukan proses belajar mengajar (Ariani & Ujianti, 202; Suryana & Hijriani, 2021). Untuk mendapatkan peningkatan nilai lebih pada saat melaksanakan pembelajaran lebih hal yang paling tepat yaitu untuk menggunakan media pembelajaran karena hal ini dapat memecahkan semua permasalahan yang terjadi di dalam aktivitas pembelajaran. pada saat proses belajar mengajar di kelas khususnya pada kurikulum 2013 guru disarankan untuk menguasai media pembelajaran untuk menunjang aktivitas belajar mengajar karena peran yang paling penting dalam proses pembelajaran guru harus dapat merangsang kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik. (Mitra & Purnawarman, 2019; Novika Auliyana et al., 2018). Hal itu dapat mempersiapkan guru dalam menggunakan media pembelajar pada saat proses pembelajaran. Media di perlukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. dalam kurikulum 2013 sangat diwajibkan untuk menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam pembelajaran. pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa media pembelajaran sangat penting pada saat proses belajar mengajar (Lestari et al., 2022; Ningsih et al., 2022). Video pembelajaran akan mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik

(Aryani & Ambara,2021; Mutia et al., 2018; Yudiyanto et al., 2020). Tujuan pada penelitian ini untuk dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi dengan pemanfaatan vidio yang di ambil dari youtube tentang kejadian penomena alam

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa tampak tidak bosan dan lebih fokus, serta siswa lebih aktif di kelas selama proses belajar mengajar. Pembelajaran yang baik memerlukan strategi yang sistematis tentang cara penggunaan media dalam proses pembelajaran dan stategi agar lebih baik , karena masih ada guru profesi yang menggunakan media pendidikan secara terencana. mempengaruhi kesalahan dalam mengajarkan pelajaran, lingkungan belajar dipilih berdasarkan kebiasaan. Terlepas dari keefektifannya Sutirman (2013:17), partisipasi siswa sangat penting untuk pembelajaran, sebagaimana Edgar Dale (Sudirmanis, 2003 : 7-8). Menjelaskan partisipasi suatu pengalaman dapat memberikan lebih banyak informasi. pengalaman belajar yang spesifik. dan lebih mudah dipahami. Media YouTube dipilih sebagai sarana pengajaran di Indonesia dengan menambahkan pembelajaran teks eksplanasi menggunakan alat bantu media akan lebih mudah dipelajari juga mudah diterapkan pada siswa yang juga perlu mematuhi penggunaannya.

Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajarn yang sedang populer pada masa sekarang , pada materi pembelajaran teks eksplanasi menia youtube sangat membantu seakli untuk meningkatkan minat belajar siswa ,pada teks eksplanasi siswa dapat melihat langsung dari video fenomena alam tentang gempa bumi , jadi siswa tidak akan mudah bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran dan minat dan motivasi siswa dalam belajar sangat meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Penelitian yang dirancang untuk mengetahui pemanfaatan media youtube pada teks eksplanasi tentang fenomena alam dikelas VIIIA SMPN 2 Sumedang. Hasil pembelajaran teks esplanasi yang memanfaatkan media youtube fenomena alam pada kelas VIIIA SMPN 2 Sumedang, Jawa Barat. Data diperoleh Data yang diperoleh melalui observasi dan angket siswa dianalisis dengan tiga langkah yaitu redupsi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan pada uji normalitas peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,751 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,503. karena nilai sig kedua kelas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi “Normal”.sedangkan pada uji simple T test sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 65.640 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 86,200. Secara deskriptif dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media Youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh peserta didik dengan memanfaatkan media video pembelajaran pada teks eksplanasi dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik memenuhi standar KKM . Jumlah siswa di kelas VIIIA SMPN 2 Sumedang berjumlah 25 siswa. Nilai yang diperoleh itu didasarkan pada nilai yang telah ditugaskan oleh guru. Hasil belajar peserta didik pada materi teks eksplanasi dengan memanfaatkan media youtube fenomena alam di kelas VIIIA SMPN 2 Sumedang diperoleh pada nilai tugas harian. Penilaian yang dilakukan didasarkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam aktivitas proses belajar mengajar . Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumedang dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik di atas rata-rata. Nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah 60.

Penerapan media youtube dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 2 Sumedang .Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dalam dunia Pendidikan .hal tersebut menuntut guru untuk lebih mahasi media pembelajaran dan tidak ketinggalan informasi .guru harus memahami media pembelajaran dan mahir menggunakannya jangan hanya mengandalkan buku teks saja .Oleh karena itu di SMPN 2 Sumedang pada pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media youtube untuk menunjang pembelajaran supaya lebih menarik dengan adanya media video guru merasa terbantu untuk melakukan proses pembelajaran di kelas . yang diambil untuk dijadikan media dalam pembelajaran yaitu berupa video youtube , pada pembelajaran teks eksplanasi guru menggunakan video yang di ambil dari youtube berupa fenomena alam yang terjadi yaitu tentang gempa bumi dan banjir, sebagai contoh materi teks eksplanasi tentang fenomena alam yang terjadi . video ini digunakan oleh guru karena merasa sudah tepat untuk dijadikan media pembelajaran teks eksplanasi di kela VIII SMPN 2 Sumedang. Dengan menampilkan video teks eksplanasi tersebut siswa lebih gampang memahami apa tujuan dari materi teks eksplanasi yang ditayangkan.

Pada kegiatan sebelumnya rancangan materi pembelajaran sudah dipersiapkan oleh guru pada saat akan memulai pembelajaran guru harus bisa memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien. Peserta didik dituntut aktif pada saat melalkukan diskusi di dalam kelas. Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 menyatakan guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk dapat bersuara dan mengemukakan pendapat pada waktu apresiasi. Guru memberikan apresiasi dan memberikan penguatan secara verbal bagi peserta didik yang sudah mau berpendapat. Sesuai dengan pernyataan pada RPP, peserta didik akan diberikan *point* setiap

pendapat yang diberikan. Guru memberikan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama kegiatan proses belajar berlangsung. Dengan demikian, guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai yang tertera pada RPP dengan baik dan terarah. Pada kegiatan inti ini, guru sudah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang. Walaupun pada demikian, ada kegiatan tambahan yang tentunya dilihat dari situasi pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi, kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasi. Dengan demikian, guru perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran sehingga dapat mencapai Standar Kompetensi sesuai Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses (Supratman & Purwaningtias, 2018). Standar proses merupakan kriteria dalam melaksanakan pembelajaran pada satuan pendidikan yang tentunya bertujuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Pada kurikulum 2013, proses pelaksanaan pembelajaran menuntut guru dalam melakukan lima keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penerapan pendekatan saintifik 5M dalam pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Raharjo, 2020; Subagia & Wiratma, 2016). Pada kegiatan inti ini telah digunakan media pendukung pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Semakin menarik dan menyenangkan proses pembelajaran semakin dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Media pendukung pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru, antara lain, salindia, media video, buku teks, dan teks eksplanasi. Guru memberikan media video untuk dapat ditonton sebagai stimulus pada kegiatan pembelajaran ini. Video yang diberikan tentunya mudah dipahami peserta didik (Hadiwinata & Wibawa, 2021; Jafar et al., 2020). Dengan ditampilkannya video sebagai media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang akan diajarkan dan tidak akan mudah bosan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Lestari et al., 2022; Setyawati et al., 2022). Media video sangat baik digunakan, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Media video ini merupakan salah satu media yang digemari peserta didik. Hal ini menjadi alat pembelajaran alternatif bagi guru dan peserta didik (Fansury et al., 2020; Nurhayati et al., 2018). Pada video yang ditampilkan terdapat penayangan sebuah fenomena alam yaitu “gempa bumi” yang dapat dijadikan contoh untuk pembelajaran teks eksplanasi dan sudah disesuaikan dengan RPP.

Hasil SPSS sebelum menggunakan media youtube dan sesudah menggunakan media youtube terlihat perubahan yang berbeda dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Sebelum Menggunakan Media Berbantuan Youtube	sesudah menggunakan Media berbantuan youtube
67	85
61	83
65	82
65	86
63	82
70	90
64	88
66	91
65	89
68	90
71	92
70	88
63	85
69	87
72	83
66	88
66	95
73	92
70	86
66	83
55	80
65	84
62	81
59	81
60	84

Dengan taraf signifikan 0,05, jumlah hipotesis bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media berbantuan Youtube lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode PJBL berbantuan Youtube pada peserta didik kelas VIIIA SMPN 2 Sumedang, Jawa Barat.

Penyelesaian Menggunakan SPSS

A. UJI NORMALITAS

Jika:
Sig. $\geq 0,05$ Maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi	Kemampuan sebelum	.121	25	.200*	.974	25	.751
	Kemampuan sesudah	.108	25	.200*	.964	25	.503

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output shapiro wilk maka didapat nilai sig kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,751 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,503. karena nilai sig kedua kelas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi NORMAL. sehingga dapat dilanjutkan dengan penghitungan selanjutnya:

B. UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST

Group Statistics

		Siswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi	Kemampuan sebelum		25	65.640	4.2903	.8581
	Kemampuan sesudah		25	86.200	4.0104	.8021

Berdasarkan hasil SPSS maka didapatkan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 65.640 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 86,200. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube. Untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak maka dapat dilihat pada output ke-2:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi	Equal variances assumed	.017	.897	-17.504	48	.000	-20.5600	1.1746	-22.9216	-18.1984
	Equal variances not assumed			-17.504	47.783	.000	-20.5600	1.1746	-22.9219	-18.1981

Berdasarkan hasil output maka di dapat sig levene's test for equality of variance sebesar $0,897 > 0,05$. artinya, varians data antara nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube adalah **HOMOGEN**, sehingga penafsiran table output independent sample test berpedoman pada equal variances asumed untuk nilai sig.2-tailed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Ket:

Ho : Tidak terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube

Ha : Terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube

SIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa seiring dengan perkembangan zaman proses belajar mengajar terus mengalami perubahan ,seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan zaman. Terbukti pada penelitian ini yang berjudul Pemanfaatan Media Youtube Pada Pembelajaran Teks Eksplanasi “Fenomena Alam” Di Kelas VIII SMP, proses belajar mengajar mengalami perubahan yang tadinya hanya biasa-biasa saja menjadi lebih meningkat, ini semua terbukti dengan hasil pada uji normalitas peserta didik sebelum

menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,751 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 0,503. karena nilai sig kedua kelas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi “**Normal**” sedangkan pada uji simple t test mendapatkan hasil peserta didik sebelum menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 65.640 dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube sebesar 86,200.

Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media berbantuan Youtube . Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah guru harus memaksimalkan Latihan-latihan pada pembelajaran teks esplanasi dengan menggunakan bantuan video youtube dan sebaiknya karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak luput untuk bisa berkarya guru harus membuat jadwal ekstrakurikuler di sekolah khususnya dalam kegiatan menulis, karena kegiatan tersebut akan menjadikan para siswa terlatih untuk mengemukakan idenya ke dalam berbagai bentuk tulisan, sehingga dapat mengembangkan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Picture And Picture Berbantuan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)* 3(1), 37. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17282>.
- Anida, A., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1565. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.898>.
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>.
- Aryani, N. W., & Ambara, D. P. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 252. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36043>.
- Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16167>.
- Fansury, A. H., January, R., Rahman, A. W., & Syawal. (2020). Digital Content for Millennial Generations: Teaching the English Foreign Language Learner on COVID-19 Pandemic. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55(3). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.55.3.40>.
- Hadiwinata, S., & Wibawa, I. M. C. (2021). Learn Single Substance and Mixed Substances with Demonstration Based Videos: Learning Media Feasibility. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 215–223. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34767>.

- Hasmira, Anwar, & Yusuf, M. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa kelas Kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 1(2), 128–137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jwkp-ips.v1i2.7452>.
- Jafar, A. F., Rusli, R., Dinar, M., Irwan, I., & Hastuty, H. (2020). The Effectiveness of Video-Assisted Flipped Classroom Learning Model Implementation in Integral Calculus. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 2(1), 97–103. <https://doi.org/10.35877/454ri.asci2144>.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>.
- Kusumawati, N. P. Y. S., Jayanta, I. N. L., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2021). Learning Video: Efforts to Improve the Quality of Natural Resource Learning for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 461–470. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.35548>.
- Lestari, K. A., Suranata, K., & Bayu, G. W. (2022). Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 511–517. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.53418>.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15575/alaulad.v2i1.4427>.
- Megawati, & Utami. (2020). English Learning with Powtoon Animation Video. *Journal of Education Technology*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25096>.
- Mitra, D., & Purnawarman, P. (2019). Teachers' Perception Related to the Implementation of Curriculum 2013. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v7i1.27564>.
- MS, Z., Marini, A., Safitri, D., Lestari, I., Zahari, M., Iskandar, R., Sudrajat, A., Nuraini, S., Rihatno, T., Suntari, Y., Nafiah, M., & Rosinar, R. (2022). Socialization of Literacies Assessment in the Covid-19 Pandemic Era for Elementary School Teachers in Jakarta. *International Journal of Community Service Learning*, 6(1), 122–130. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i1.39566>.
- Mutia, R., Adlim, A., & Halim, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Ipa Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 110–116. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9825>.
- Natalita, R. K., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas 1 SD. *Journal of Elementary Education*, 02(January), 18–25. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/download/3084/804>.
- Ningsih, N. P. A., Astawan, I. G., & Rati, N. W. (2022). Animated Video Media with Contextual Approach on Social Science Subject in Fourth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 412–421. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.49241>.

- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
- Nugroho, A. S., & Mawardi. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggungjawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 808–817. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>.
- Nurhayati, I., Khumaedi, M., & Yudiono, H. (2018). The Effectiveness of the Use of Video Media on Learning on the Competence of Scalp and Hair Care of Vocational High School Students of Beauty Department. *Journal of Vocational and Career Education*, 3(1), 66–72. <https://doi.org/10.15294/jvce.v3i1.15388>.
- Putra, I. W. D. P., Gading, I. K., & Dibia, I. K. (2021). Science Learning with VideoScribe-Based Learning Video for Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(2), 260–268. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i2.35883>.
- Putri, F. W., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas Ii Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22916>.
- Raharjo, T. (2020). Efektivitas pendampingan implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 93 – 103. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760717>.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.586>.
- S, K. F., Harsiati, T., & Hasanah, M. (2016). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Teks Fabel Untuk Siswa SMP/MTS Yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(3), 421 – 427. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6168>.
- Saadah, K., & Isnaeni, W. (2020). Peran Model Brain-Based Learning Pada Pembelajaran Sistem Saraf Dalam Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 132–149. <https://doi.org/10.21580/phen.2019.9.2.3967>.
- Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>.
- Setyawati, N. K., Japa, I. G. N., & Gading., I. K. (2022). Media Video Pembelajaran Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 490–501. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.52820>.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. L. (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>.
- Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi pendekatan saintifik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>.

- Supratman, E., & Purwaningtias, F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(3), 310–315. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.958>.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>.
- Utami, N. P. M. A., Ganing, N., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Model Make A Match Berbantuan Media Puzzle Suku Kata Berpegaruh Terhadap Keterampilan Menulis. *Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 48–60. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.27035>.
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Hayati, D. K., & Carolina, H. S. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema Konservasi Gajah Berkarakter Peduli Lingkungan. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.8959>.